

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Hubungan diplomatik antara Australia dan Indonesia yang telah terjalin selama 76 tahun pada tahun 2024 penuh dengan berbagai dinamika, baik pasang maupun surut. Meskipun dihadapkan pada sejumlah isu dan tantangan di berbagai bidang, kedua negara tetap berkomitmen untuk menjaga dan memperkuat kerjasama mereka. Pandangan dan persepsi tertentu yang terbentuk di tengah masyarakat akibat berbagai permasalahan yang muncul tidak menghalangi upaya bersama untuk memperbaiki citra dan membangun hubungan yang lebih erat.

Peneliti menyimpulkan Diplomasi Publik Australia melalui Program *New Colombo Plan (NCP)* pada tahun 2022-2024 telah berhasil memperkuat hubungan bilateral antara Australia dan Indonesia, terutama di bidang pendidikan dan budaya. Program *NCP* yang menekankan pada mobilitas mahasiswa, memberikan kesempatan bagi peserta untuk terlibat dalam pertukaran budaya dan memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai lokal. Selain manfaat akademis, program ini memainkan peran penting dalam membangun koneksi lintas negara melalui diplomasi antarwarga (*people-to-people diplomacy*), yang pada akhirnya mempererat hubungan diplomatik kedua negara. Meskipun demikian, pelaksanaan program ini tidak lepas dari tantangan, seperti perbedaan budaya dan hambatan operasional, namun secara keseluruhan, *NCP* berhasil menunjukkan potensinya sebagai instrumen diplomasi publik yang mendukung kerjasama jangka panjang antara Australia dan Indonesia, khususnya melalui pendidikan dan interaksi budaya.

Sebagai saran, pemerintah Australia diharapkan untuk memperkuat dukungan terhadap alumni *NCP* dengan menyediakan lebih banyak program lanjutan yang memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama program, baik dalam konteks profesional maupun sosial, guna meningkatkan dampak diplomasi publik. Selain itu, promosi program ini perlu diperluas, terutama di kalangan siswa sekolah menengah dan mahasiswa di Australia, agar lebih banyak pelajar tertarik untuk berpartisipasi, sekaligus mendukung pemahaman lintas budaya yang lebih mendalam. Untuk meningkatkan keragaman pengalaman peserta, pelaksanaan *NCP* juga disarankan untuk diperluas ke berbagai wilayah Indonesia, khususnya daerah-daerah di luar Pulau Jawa, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat setempat serta memperkuat kerjasama di daerah tersebut.

Di sisi lain, untuk mengurangi kendala operasional yang mungkin timbul akibat perbedaan budaya, persiapan khusus berupa pelatihan interaksi lintas budaya juga diperlukan agar peserta lebih siap beradaptasi dengan lingkungan baru di Indonesia. Akhirnya, evaluasi dan pengembangan program perlu dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan program tetap relevan serta efektif dalam membangun hubungan diplomatik yang lebih kuat di masa depan.